

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, hasil analisis data melalui penelitian tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa secara individu mengalami peningkatan.

Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, dengan jumlah siswa yang dikenakan tindakan 15 orang yang memiliki motivasi, meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat sekitar 7 orang atau 47% dan yang belum mampu 8 orang siswa atau 60%. Namun setelah dilakukan pengujian tindakan melalui siklus II jumlah siswa yang dikenakan tindakan 15 orang yang memiliki perhatian, percaya diri dan kepuasan sekitar 12 orang siswa atau 80% dan yang belum menunjukkan hasil belajarnya 3 orang siswa atau 20% khususnya pada materi keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah indonesia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran team games tournament dapat meningkatkan motivasi belajar siswa baik secara individual

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, disarankan bahwa sekolah dapat menggunakan model TGT dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan bagi guru dalam proses pembelajaran IPS dapat menggunakan model TGT karena guru sebagai fasilitator serta motivator dalam pembelajaran, hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi peneliti dapat dijadikan Sebagai bahan kajian untuk dapat dimanfaatkan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya. Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana dan apa yang dihasilkan dari penelitian ini bukanlah akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna memastikan bermanfaatnya penelitian ini khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin.2010. Pengertian Motivasi Belajar. Diakses pada tanggal 7 November 2012 dari (<http://ejournal.arpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar>)
- Ali, Muharnrad. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Jakarta: Bumi Aksara.
- 2004. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjana, Agus M. 1994. Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Kanisius.
- Kemmis, Stephen dan Robin McTaggart. 1990, The Action Research Planner. Victoria: Deakin University Press.
- Lussi. 2010. Manfaat Motivasi. Diakses pada tanggal 7 November 2012 dari <http://lusiuliani.wordpress.com/2010/12/25/manfaat-motivasi/>
- Mappa, Syamsu. 1994. Teori Belajar Orang Dewasa. Jakarta: Depdikbud.
- Furwanto, Ngalm. 199A. Psikologi Pendidikan Bandung: Remaja Karya.
- Sardiman, A.M. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. 2006. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sapriya. 2009. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 1995. Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktek. Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Bandung: Alfabeta
- Tasrif. 2008. Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Yogyakarta: Genta Press.

Winkel, W.S. 2009- Psikologi Pengajaran Jakarta: Media Abadi.

(<http://wrvw.sarianaku-com/2011/05/motivasi-belajar-siswahtml>).